

Siaran Pers

Permintaan Global Terus Meningkat, Laba Bersih Naik Konsisten

Global Demand Keeps on The Rise, Net Income Increases Consistently

Jakarta, 14 November – Rata-rata harga jual batu bara terus naik secara konsisten karena kecenderungan permintaan dunia yang terus meningkat. PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) pada sembilan bulan pertama tahun 2017 membukukan laba bersih 147% lebih tinggi dibanding kurun waktu yang sama tahun lalu.

Laba bersih tercatat USD 172 juta pada sembilan bulan pertama tahun 2017 versus USD 70 juta pada periode yang sama tahun lalu sebagai akibat peningkatan rata-rata harga jual batu bara sebesar 48% dari USD 47,5 per ton menjadi USD 70,3 per ton.

Kenaikan rata-rata harga batu bara disebabkan oleh permintaan yang meningkat secara global, terutama di Asia Timur, Selatan, Tenggara, dan Eropa sedangkan China masih sebagai faktor dominan. Selain memasuki musim dingin, China memperketat standar keselamatan penambangan di dalam negeri sehingga pasokan dalam negeri melambat. Kami memperkirakan pasar akan tetap kukuh sampai penghujung tahun.

Dengan volume penjualan 16,5 juta ton pada sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini, perusahaan membukukan penjualan bersih sebesar USD 1.164 juta, naik 21% dari USD 958 juta pada kurun waktu yang sama tahun lalu.

Marjin laba kotor pada sembilan bulan pertama tercatat 30% dibandingkan 20% pada kurun waktu yang sama tahun lalu, sedangkan EBIT naik 154% dari USD 267 juta secara year-on-year. Laba bersih per saham tercatat USD 0,16.

Sampai dengan akhir September 2017, total aktiva ITM bernilai USD 1.347 juta dengan ekuitas USD 982 juta. Perusahaan mempertahankan posisi kas dan setara kas

Jakarta, 14 November – *The average selling price of coal has consistently risen due to the increasing global demand trend. PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) in the first nine months of 2017 recorded a net profit 147% higher than the same period last year.*

Net profit was recorded at USD 172 million in the first nine months of 2017 compared to USD 70 million in the same period last year, resulting from a 48% increase in the average selling price from USD 47.5 per ton to USD 70.3 per ton.

The rise in the average selling price is due to increased global demand, especially in East, South, Southeast Asia, and Europe, while China remains the dominant contributor. Additionally, as winter approaches, China has tightened its domestic mining safety standards, slowing domestic supplies. We expect the market to remain robust until the end of the year.

With a sales volume of 16.5 million tons in the first nine months of this year, the company recorded net sales of USD 1.164 billion, up 21% from USD 958 million over the same period last year.

The gross profit margin for the first nine months was 30% compared to 20% over the same period last year, while EBIT increased 154% from USD 267 million year-on-year. Net earnings per share were recorded at USD 0.16.

As of the end of September 2017, ITM's total assets were valued at USD 1.347 billion with equity of USD 982 million. The company maintained a net cash

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

sebesar USD 402 juta tanpa hutang pada akhir semester pertama.

Perusahaan menjual 16,5 juta ton batu bara sepanjang sembilan bulan pertama yang dikapalkan ke Jepang (3,7 juta ton), China (3,1 juta ton), Thailand (2,2 juta ton), Indonesia (1,9 juta ton), India (1,6 juta ton), Korea Selatan (1,2 juta ton), Filipina (1,2 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Timur, Selatan, dan Tenggara.

Untuk tahun 2017 volume produksi ditargetkan 22,6 juta ton sedangkan target volume penjualan ditargetkan 23,5 juta ton, dan dari angka itu, 98% sudah terjual.

ITM telah mengakuisisi 70% saham PT Tepian Indah Sukses (TIS) dengan nilai transaksi USD 9.5 juta. TIS memegang Izin Usaha Pertambangan seluas 2.065 hektar dengan jumlah cadangan 4,7 juta ton dan memiliki karakteristik batu bara berkalori tinggi. Berdekatan dengan tambang Trubaindo Coal Mining (TCM) di Kalimantan Timur, kegiatan operasional akan memanfaatkan infrastruktur TCM yang sudah ada di Melak.

ITM juga telah mengambil langkah untuk menjadi produsen terpadu dan menangkap lebih banyak margin sepanjang rantai nilai dengan mengakuisisi 75% saham PT GasEmas (PTGE), perusahaan distributor bahan bakar. PTGE akan memasok disel bagi tambang-tambang ITM maupun pelanggan pihak ketiga. Kegiatan operasional ITM memang mengkonsumsi jumlah disel yang signifikan. Biaya bahan bakar menghabiskan 21% keseluruhan beban operasi di luar royalti. Unit distribusi bahan bakar yang baru ini akan membantu ITM dalam hal mengamankan pasokan disel ke tambang-tambang ITM, mengurangi biaya dan logistik, dan memudahkan penerimaan baru dari pihak ketiga.

Tahun ini perusahaan akan terus meningkatkan produktivitas, misalnya dengan meningkatkan infrastruktur tambang dan memaksimalkan proses seperti mempercepat siklus pengangkutan batu bara dengan tongkang. Perusahaan terus berusaha untuk tetap di depan memimpin kecenderungan pasar dan tetap luwes dalam jangka pendek maupun jangka panjang guna memaksimalkan jumlah cadangan batu bara.

position of USD 402 million with zero debt at the end of the first semester.

The company sold 16.5 million tons of coal during the first nine months shipped to Japan (3.7 million tons), China (3.1 million tons), Thailand (2.2 million tons), Indonesia (1.9 million tons), India (1.6 million tons), South Korea (1.2 million tons), the Philippines (1.2 million tons), and other countries in East, South, and Southeast Asia.

For 2017, production volume is targeted at 22.6 million tons while sales volume is targeted at 23.5 million tons, of which 98% has already been sold.

ITM has acquired 70% of PT Tepian Indah Sukses (TIS) shares with a transaction value of USD 9.5 million. TIS holds a mining permit for 2,065 hectares with a reserve of 4.7 million tons and has high-calorie coal characteristics. Located near the Trubaindo Coal Mining (TCM) in East Kalimantan, operational activities will utilize the existing TCM infrastructure in Melak.

ITM has also taken steps to become an integrated producer and capture more margin along the value chain by acquiring a 75% stake in PT GasEmas (PTGE), a fuel distributor company. PTGE will supply diesel fuel for ITM mines and third-party customers. ITM's operational activities do consume a significant amount of diesel fuel. Fuel costs account for 21% of total operating expenses excluding royalties. This new fuel distribution unit will help ITM secure diesel supplies to ITM mines, reduce costs and logistics, and facilitate new third-party receipts.

This year the company will continue to increase productivity, for instance by improving mining infrastructure and optimizing processes such as speeding up the coal transportation cycle with barges. The company continues to strive to stay ahead of market trends and remain flexible in both the short and long term to maximize coal reserves.

Selain itu, ITM juga memperluas bisnis intinya dengan berinvestasi di sektor kelistrikan untuk menangkap peluang meningkatnya permintaan listrik yang terus tumbuh di dalam negeri.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM juga telah memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan dan berinisiatif dalam pengembangan pemanfaatan panel surya seiring dengan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan di berbagai industri. Selain itu, ITM tetap berupaya meningkatkan porsi konsumsi energi bersih dalam kegiatan operasional usahanya.

ITM juga terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan

Jakarta, 14 November 2017

Kirana Limpaphayom
Direktur Utama

In addition, ITM is expanding its core business by investing in the power sector in order to capture opportunities from growing electricity demand nationwide.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making it capable of providing a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM has also broadened its business scope to the renewable energy sector, taking the initiative in the development of solar panel utilization, which is in line with the rising demand for sustainable energy solutions across various industries. Moreover, ITM remains dedicated to enhancing the proportion of clean energy consumption in its business operations.

ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities as well as being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.